

ABSTRAK

Achmad Roziqi. Hubungan Kerukunan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Sumenep Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

Kata Kunci: Kerukunan Keluarga, Prestasi Belajar

Kehidupan berkeluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi. Faktor ekonomi ini sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Membahas tentang belajar jelas ada kaitannya dengan prestasi belajar siswa disekolah, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar. Pada kenyataannya di SMP 4 Sumenep peneliti melihat beberapa siswa disana yang prestasi belajarnya rendah, itu bisa dilihat dari beberapa hasil ujian yang ada pada sekolah tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh tuntutan-tuntutan anak yang tidak terpenuhi, dalam hal pembelajaran karena kurang terpenuhinya tuntutan-tuntutan bagi anak-anak maka akan menimbulkan perkecokan antara anggota keluarga. Hal ini akan sangat mempengaruhi semangat anak-anak untuk belajar, sehingga akan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar mereka.

Rumusan masalahnya adalah 1) Adakah hubungan kerukunan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Sumenep tahun 2014-2015. 2) Besarkah hubungan kerukunan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Sumenep tahun 2014-2015. Sedangkan tujuan khususnya adalah 1) Untuk mengetahui Hubungan Kerukunan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri 4 Sumenep tahun 2014-2015. 2) Untuk mengetahui Seberapa Besar Hubungan Kerukunan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Sumenep tahun 2014-2015.

Metode penelitian ini dirancang melalui pendekatan kuantitatif. Dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini dipaparkan secara kuantitatif dengan uji statistik kemudian akan didapatkan gambaran tentang besarnya dampak Hubungan Kerukunan Keluarga Dengan Prestasi Belajar pada Siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Sumenep. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis persentase dan Correlation Person Product Moment.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,872 dengan $p = 0,000$ pada taraf signifikan 0,01. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi " r " product moment, ternyata besarnya r_{xy} (0,872) yang besarnya berkisar antara 0,800 - 1,000 berarti antara variabel X dan variabel Y *Berkorelasi Tinggi*. Dengan memeriksa tabel nilai " r " product moment ternyata bahwa dengan **Df** sebesar 28, diperoleh " r " tabel pada taraf signifikansi 95% sebesar 0,374 sedangkan pada taraf signifikansi 99% sebesar 0,478. Dengan demikian dapat diketahui " r " hitung lebih tinggi daripada " r " tabel pada taraf signifikansi 95% maupun pada taraf signifikansi 99%.